

EFEKTIVITAS FUNGSI TERMINAL GERBANGSARI KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Febri Mayandri

Email : mayandrifebri@gmail.com

Pembimbing : **Dadang Mashur, S.Sos., M.Si**

Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Riau
Kampus bina widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp. (0761)-63277, 35677 Fax. (0761)-63277

ABSTRACT

Terminal built since 1991 and until now has never been used and enforced, it is because of the lack of clarity from the government on this Gerbangsari terminal. The purpose of this study was to determined the effectiveness of Terminal Function Gerbangsari Rengat Western District of Indragiri Hulu. And to investigate the factors that influenced the effectiveness of Terminal Function Gerbangsari Rengat Western District of Indragiri Hulu.

The concept of the theory used in this study is the concept of effectiveness Duncan (2008). The research is a qualitative research with descriptive assessment. In the data collection researcher used interviewing techniques, observation and documentation. By using Key Informants as a source of information.

From the results of research conducted on the general terminal functions can be assessed not effective, it is because of not achieved some of the existing indicators, as indicators of goal achievement, integration and adaptation. From the several factors that influenced the effectiveness of Terminal functions Gerbangsari Rengat Western District of Indragiri Hulu were the factors that most influenced Facilities gerbangsari terminal that is damaged and no longer maintained, it is very influential on the ineffectiveness of gerbangsari terminal functions. The thing to be done is the repair or renovation of terminal facilities have been damaged. The human resource factor is the driving factor ineffectiveness gerbangsari terminal in terms of human recources are inadequate facilities that are not maintained.

Keywords: Effectiveness, Terminal Gerbangsari

PENDAHULUAN

Sebagai penunjang
berjalannya aktivitas ekonomi
masyarakat di perlukan suatu tempat

yang bisa memudahkan masyarakat
dalam menjalankan kegiatan sehari-
hari, seperti jalanan yang memadai
angkutan yang bisa membawa
tempat tujuan yang dituju dan

tempat yang bisa memudahkan penumpang mencari angkutan yang mereka inginkan yaitu terminal.

Terminal bus Gerbangsari yang dibangun pada tahun 1991 ini tidak pernah dimanfaatkan dan difungsikan hingga saat ini. Terminal yang dibangun dengan dana belasan milyar rupiah itu saat ini kondisinya sangat memprihatinkan. Pihak pemerintah seakan tidak memperhatikan fungsi terminal yang sebenarnya, bangunan yang ada di terminal tersebutpun sudah hancur, sehingga dana yang berasal dari APBN dan APBD Provinsi tersebut harus terbuang sia-sia.

Terminal Gerbangsari ini merupakan terminal Tipe A, dengan luas area terminal hanya 1,6 Ha, seharusnya terminal ini tidak layak dikatakan terminal Tipe A. Namun, meski begitu terminal ini mampu melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dalam pembayaran uang retribusi karena melintasi terminal gerbangsari tersebut.

Fungsi terminal tidak lepas dari pengelola terminal yang dilakukan oleh instansi terkait. Terminal sebagaimana dimaksud dalam UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan /atau antarmoda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan umum maupun distribusi barang. Fungsi utama dari terminal adalah untuk menunjang kelancaran perpindahan orang dan / atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu.

Pengertian terminal yang lain adalah menurut Dirjen Perhubungan

Darat Direktorat Bina Sistem Prasarana dalam Pedoman Teknis Pembangunan Terminal Angkutan Jalan Raya dalam Kota dan antar Kota. Disebut juga bahwa terminal angkutan jalan raya adalah:

1. Titik simpul tempat terjadinya putus arus yang merupakan prasarana angkutan, tempat kendaraan umum menaikkan dan menurunkan penumpang atau barang, tempat perpindahan penumpang atau barang baik intra maupun antar moda transportasi yang terjadi akibat adanya arus pergerakan manusia dan barang serta tuntutan efisiensi transportasi.
2. Tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus penumpang dan barang.
3. Prasarana angkutan dan merupakan bagian dari sistem transportasi untuk melancarkan arus angkutan penumpang dan barang.
4. Dari unsur tata ruang, terminal mempunyai peran penting bagi efisiensi kehidupan dan perkembangan wilayah dan kota.

Mengingat pemanfaatan fungsi terminal tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan serta kondisi nyatanya terminal yang bangunannya sudah menjadi rumah huni bagi masyarakat pendatang, dalam hal ini penulis melampirkan beberapa fenomena yang memang terjadi pada terminal Gerbangsari tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Efektivitas

Konsep efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang luas mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar organisasi. Konsep efektivitas ini oleh para ahli belum ada

keseragaman pandangan, dan hal tersebut disebabkan karena sudut pandang yang dilakukan dengan pendekatan disiplin ilmu yang berbeda sehingga melahirkan konsep yang berbeda pula didalam pengukurannya.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, seiring atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan antara keduanya. Pengertian efektivitas menurut beberapa para ahli:

Menurut pendapat yang disampaikan **Siagian (2001:24)**. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.

Menurut pendapat **Zhand (2006:81)** dalam bukunya Perencanaan Kota Secara Terpadu mendefinisikan efektivitas dan efisien sebagai berikut: “efektivitas yaitu berpengaruh pada akibatnya, pengaruhnya atau efeknya, sedangkan efisiensi berarti tepat atau sesuai untuk mengerjakan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya.

Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya, **Kurniawan (2005)**.

Efektivitas menurut **Sumaryadi (2005:85)**, adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Dapat diartikan apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan lainnya.

Efektivitas adalah keberhasilan mencapai tujuan organisasi, efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumberdaya itu serta tanpa memberikan tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.

Menurut **Patrio Sutupo (2001:85)** efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sasaran yang digunakan, serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Jadi efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran. Dengan demikian pengertian efektivitas dalam beberapa definisi diatas menunjukkan pada kualifikasi sampai seberapa jauh tercapainya

suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

Menurut **Bernard, Inu Kencana Syafi’I (2003:98)** bahwa efektivitas merupakan kemahiran dalam sasaran spesifik dari organisasi yang bersifat objektif. Efektivitas menurut **Bedjo (1990:119)** berarti menjalankan pekerjaan yang benar. Empat hal yang menggambarkan tentang efektivitas, yaitu:

1. Mengerjakan hal-hal yang benar, dimana sesuai dengan yang seharusnya diselesaikan sesuai dengan rencana dan aturannya.
2. Mencapai tingkat diatas pesaing, dimana mampu menjadi yang terbaik dengan lawan yang lain sebagai yang terbaik.
3. Membawa hasil, dimana apa yang telah dikerjakan mampu memberikan hasil yang bermanfaat.
4. Menangani tantangan masa depan.
5. Jadi dapat dikatakan bahwa efektivitas selalu berkaitan dengan tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas (hasil) yaitu mengarah pada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas dan waktu) yang telah dicapai. Makin besar persentase target yang dicapai, maka makin tinggi efektivitasnya.
6. Bila dilihat dari aspek keberhasilan pencapaian tujuan, maka efektivitas memfokuskan pada tingkat pencapaian terhadap tujuan organisasi public, **Noermadi (1999:93)**. Hal ini senada dengan pendapat **T. Hani**

Handoko (1993:79), yang mengatakan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tingkat pelayanan dan drajat kepuasan masyarakat merupakan salah satu ukuran efektivitas. Ukuran ini tidak mempertimbangkan berapa biaya, tenaga dan waktu yang digunakan dalam memberikan pelayanan, tetapi lebih menitik beratkan pada tercapainya tujuan organisasi pelayanan publik.

Menurut **Effendy (2010:14)** mendefenisikan efektivitas sebagai berikut: “Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan”. Efektivitas menurut pengertian di atas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sarana atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Menurut **Sedermayanti (2009:59)**, efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama.

Mahmudi (2005:92), mendefenisikan efektivitas sebagai berikut “efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi,

program atau kegiatan”. Berdasarkan pendapat tersebut, mahmudi mengatakan bahwa efektivitas punya hubungan timbal balik antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output, maka semakin efektif suatu program atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada outcome atau hasil dari program atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut mengenai hubungan arti efektivitas. **Gambar 1.1**

Hu

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}}$$

atas, uruh

efektifitas

siklus *input proses, output* yang mengacu pada hasil guna dari pada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan yang meliputi kualitas, kuantitas dan waktu yang telah tercapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan dan mencapai targe-targetnya. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas semata-mata mementingkan tujuan atau hasil yang dikehendaki.

Sedangkan **Duncan** yang dikutip Steers (2008:53) dalam bukunya “*Efektivitas Organisasi*” mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan periodisasinya.

Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dengan lokus penelitian yaitu di Terminal Gerbangsari Rengat dan Kantor Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Informan penelitian

Penelitian ini mengandalkan informasi dari narasumber yang kemudian disebut *informan* penelitian. *Informan* dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive* yang berarti bahwa *informan* dipilih berdasarkan kriteria-kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dan memiliki kompetensi untuk memberikan informasi terkait dengan data-data penelitian ini. Adapun *informan* dalam penelitian ini adalah:

1. Dinas Perhubungan, komunikasi dan informatika Indragiri Hulu.
 - a. Sekretaris Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu.
 - b. Kabid Perhubungan Darat Kabupaten Indragiri Hulu.
 - c. Pihak Pengelolah Terminal Gerbangsari (*Seksi Angkutan Orang dan Barang*)
 - d. UPTD Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Masyarakat (Lurah Pematang Reba)
3. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Deskriptif*, dimana metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dimasa sekarang. Penggunaan metode penelitian deskriptif ini berupa studi kasus dengan analisis kualitatif. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif, dari hasil menyimpulkan definisi yang diajukan para pakar, Dalam Bukunya

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Sugiono (2010:9) Artinya apa yang dilakukan oleh peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mata-mata, penjelajah, atau jurnalis yang juga terjun kelapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak.

3. Data yang diperlukan

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi;

- a. Data Primer, berupa data hasil wawancara dengan informan penelitian dan hasil penelusuran yang dilakukan langsung di lokasi penelitian
- b. Data Sekunder, berupa data-data hasil dokumentasi yang telah dibukukan maupun arsip-arsip partai serta reportase media.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi pustaka dan focus grup diskusi. Dengan cara ini diharapkan akan diperoleh keragaman visi, konsep dan tingkah laku dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Pedoman wawancara disusun guna mengecek sejauh mana data dapat terjaring dan berguna membantu dalam mengembangkan pertanyaan lanjutan.

6. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif Kualitatif. Melalui

teknik ini, akan digambarkan seluruh data atau fakta yang diperoleh dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan penafsiran terhadap hasil analisis deskriptif dengan berpedoman pada teori-teori yang sesuai.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Efektivitas Fungsi Terminal Gerbangsari Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

Penilaian efektivitas fungsi Terminal Gerbangsari dapat ditinjau dengan menggunakan teori efektivitas menurut Duncan, dengan hasil sebagai berikut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dilapangan, pencapaian tujuan Terminal Gerbangsari belum efektif karena berkembangnya alat transportasi yang jauh lebih modern dan lebih nyaman dikalangan masyarakat membuat terminal gerbangsari ini tidak efektif dalam pencapaian tujuannya. Ditambah lagi dengan kondisi terminal yang sangat tidak terawat.

a. Kurun waktu

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti waktu yang digunakan untuk memfungsikan terminal ini tidak bisa ditentukan dikarenakan belum adanya kepastian dari pemerintah tentang kejelasan dari terminal gerbangsari itu sendiri, dan saat ini terminal gerbangsari tersebut hanya sebagai tempat persinggahan dan sebagai tempat pemungutan uang retribusi bagi bus-bus yang melintas didepan terminal gerbangsari tersebut.

b. Sasaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sasaran untuk memfungsikan terminal gerbangsari ini belum tercapai, karena tidak

adanya calon penumpang, keseriusan para pemandu kepentingan, dan para agen bus umum.

2. Integrasi

Integrasi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika bertujuan untuk memberikan informasi kepada para agen penjualan tiket bus dan calon pedagang. Sosialisasi dan komunikasi sangatlah penting dalam memfungsikan terminal gerbangsari ini, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan komunikasi, kerja sama, dan peran serta stakeholder dalam memberikan informasi.

a. Sosialisasi

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi melakukan sosialisasi dalam bentuk menyebarkan informasi ke media masa, spanduk dan brosur.

b. Komunikasi

Untuk memfungsikan terminal gerbangsari itu, pihak Dishubkominfo juga melakukan komunikasi dengan beberapa para agen penjual tiket bus dan calon pedagang yang ada di pinggir jalan lintas timur tersebut.

3. Adaptasi

a. Proses pengadaan tenaga kerja Dishubkominfo kabupaten Indragiri hulu juga mengadakan pelatihan bagi calon tenaga kerja yang ada. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu sumber.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sistem pengadaan tenaga kerja yang diadakan oleh pihak Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika kurang baik dan sangat kurang efektif, seharusnya pengadaan tenaga kerja untuk terminal ini perlu adanya tahap

seleksi yang ketat bagi calon tenaga kerja agar mendapatkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang tinggi terhadap terminal.

b. Penempatan tenaga kerja

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penempatan tenaga kerja yang dilakukan oleh pihak Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika belum sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki oleh staff/pegawainya. Pegawai yang ada saat ini tidak ada yang memiliki pengetahuan yang khusus tentang terminal.

B. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Fungsi Terminal Gerbangsari Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Efektivitas Fungsi Terminal Gerbangsari Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, diantaranya sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

b. Dana

c. Fasilitas

KESIMPULAN

**BAB IV
PENUTUP**

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai Efektivitas Fungsi Terminal Gerbangsari Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu maka diperoleh kesimpulan.

Pencapaian tujuan dari terminal gerbangsari kecamatan rengat barat kabupaten Indragiri hulu tidak efektif, hal ini dikarenakan tidak tercapainya indikator yang telah ada yaitu pencapaian sasaran yang diinginkan dari terminal tersebut. Selain itu

integritas dari fungsi terminal gerbangsari ini kurang efektif, hal ini dikarenakan satu sub indikator yaitu komunikasi yang tidak maksimal diberikan dalam pelaksanaan terutama dalam memberikan komunikasi dengan agen penjual tiket yang berada diluar terminal. Sedangkan adaptasi dari efektifitas fungsi terminal gerbangsari ini tidak efektif. Hal ini dikarenakan sub indikator pengadaan tenaga kerjanya tidak memadai, sedangkan untuk sub indikator pengisian / penempatan tenaga kerja juga tidak efektif. Hal ini dikarenakan tidak adanya SDM yang berlatar belakang pendidikan terminal.

Sumber daya manusia yang tidak memadai (jumlah dan kemampuan) berakibat pada tidak efektifnya fungsi terminal gerbangsari dalam pencapaian tujuannya. Maka hal yang harus dilakukan adalah meningkatkan kemampuan para pelaksana untuk melakukan program. Untuk itu perlu adanya manajemen sumber daya manusia yang baik agar dapat meningkatkan kinerja pegawai/staff yang ada.

Fasilitas terminal gerbangsari yang sudah rusak dan tidak terawat lagi, hal ini sangat berpengaruh pada tidak efektifnya fungsi terminal gerbangsari. Maka hal yang perlu dilakukan adalah adanya perbaikan atau perenovasian fasilitas terminal yang sudah rusak.

Saran

1. Untuk Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam upaya memfungsikan kembali Terminal Gerbangsari. Dinas

Perhubungan, Komunikasi dan informatika Kabupaten Indragiri Hulu dapat lebih tegas dalam upayanya mengajak penjual tiket/ agen yang berada diluar terminal agar dapat menggunakan Terminal Gerbangsari.

2. Diharapkan Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu agar dapat memperbaiki fasilitas terminal gerbangsari yang sudah rusak, dan Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu dan yang bertanggung jawab atas Terminal Gerbangsari agar dapat mengosong kan bangunan terminal yang dijadikan sebagai tempat tinggal oleh masyarakat pendatang. Campur tangan dari pihak pemerintah sangat dibutuhkan untuk kejelasan terminal garbangsari ini, dan jika terminal ini dapat difungsikan kembali maka pihak pemerintah perlu mengeluarkan peraturan daerah tentang terminal.

DAFTAR PUSTAKA

Bamard, C.I, 1938. *The Functional of The Executive*, Harvard University Press, Cambride, Mass

Bernard, Ibnu Kencana Syafi'I, 2003. *Efektivitas Organisasi*. Alex Media: Jakarta

Bedjo, Siswanto, 1990. *Efektivitas dan Implementasi*. Bandar Maju: Bandung

Brata Kusuma. Deddy, 2001. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gramedia

Cahyani, Eti, 2003. *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.

Duncan, 2008. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Gibson. James L, Dkk, 2005. *Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Hasibuan, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE

Ivancevich M. jhon, Dkk, 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Karyoso, 2005. *Manajemen Perencanaan dan Penganggaran*. Restu Agung dan Optik Press: Jakarta.

Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: DPP AMP YKPN

Martini dan Lubis, 1987. *Teori Organisasi*. Bandung: Alfabeta

Moleong J. Lexy, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Raja Rosdakarya

Morlok, K. Edward, 1991. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga

Nawawi, Hadari. 2003. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.

Patrio Sutopo, 2001. *Keefektifan Organisasi*. Universitas Diponegoro: Semarang

Poerwadarminta, 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PT Balas Pustaka: Jakarta

Schein, 2008. *Organizational culture and leadership*. Sanfrancisco: jossey-bass

- Sedermayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: Mundur Maju
- Sharma, Tangkilisan, 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*: Jakarta
- Sianipar, 1999. *Manajemen Pelayanan Masyarakat*. Lembaga Administrasi Negara RI: Jakarta
- Siagian P, Sondang, 2001. *Audit Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____, 2006. *Filsafat Administrasi Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sondang, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Steers Richard. M. Sutrisno. 2010. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta